



► **KEBERSIHAN LINGKUNGAN**

## DLHK DIY Evakuasi 900 Ton Sampah

GONDOKUSUMAN—Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY akan mengevakuasi sampah menjelang dan setelah Lebaran dengan total kuota 900 ton. Langkah ini diambil karena ada potensi peningkatan timbulan sampah selama libur Lebaran.

Kepala DLHK DIY, Kusno Wibowo, menjelaskan evakuasi sampah terutama dari Kota Jogja dilakukan dua kali, yakni sebelum dan sesudah

Lebaran. "Evakuasi sebelum Lebaran sebanyak 450 ton, dan setelah Lebaran juga 450 ton," ujarnya, Jumat (13/3).

Jumlah tersebut merupakan perkiraan penambahan timbulan sampah selama libur Lebaran. Meski demikian tidak menutup kemungkinan jika timbulan sampah melebihi itu, kuota bisa ditambah. "Untuk pengangkutan pasca-Lebaran nanti melihat kondisi di lapangan," katanya. Adapun sampah yang

dievakuasi akan dibawa ke TPA Piyungan untuk dikelola dengan sistem semi *sanitary landfill*. Evakuasi masih dilakukan pada momentum tertentu seperti musim libur. Namun untuk sampah harian, TPA Piyungan sudah ditutup sejak Januari 2026.

Sekda DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, menuturkan pada libur Lebaran, sejumlah kabupaten/kota di DIY minta kuota untuk evakuasi sampah

ke TPA Piyungan. Menurutnya, Pemda DIY tidak serta merta memenuhi permintaan. "Kami bisa membantu tetapi dengan syarat, dan besaran kuota juga tidak bisa seperti kuota yang diminta," katanya. Dwipanti juga mengimbau masyarakat untuk lebih peduli dengan mengurangi produksi sampah dan mengelola sampah.

**Kosongkan Depo**  
Sementara, DLH Kota Jogja

mulai mengosongkan hampir seluruh depo sampah menjelang libur Lebaran. Upaya tersebut dilakukan sebagai langkah antisipasi lonjakan timbulan sampah selama libur Lebaran. Kepala DLH Kota Jogja, Rajwan Taufiq, mengatakan pengosongan depo dilakukan secara bertahap dan ditargetkan selesai pada Selasa (17/3). "Hari ini [Jumat] sampah yang diangkut sudah sekitar 95 perser," ujarnya. Menurutnya, pengosongan

depo dilakukan untuk mengantisipasi peningkatan volume sampah selama libur Lebaran sekaligus menghadapi periode libur panjang yang berdekatan dengan Hari Raya Nyepi.

Setelah depo dikosongkan, menurutnya, DLH Kota Jogja akan memaksimalkan pengurangan sampah langsung dari sumbernya melalui titik-titik kumpul di wilayah. (Lugas Subarkah & Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005